

ACTIVATION OF THE ATTENDANCE OF WEIGHING AT POSYANDU  
AND THE NUTRITION STATUS OF TODDLERS IN TERONG VILLAGE  
DLINGO SUB-DISTRICT BANTUL REGENCY

**ABSTRACT**

**Background :** Regular monitoring of toddlers is done to establish healthy children, requiring monitoring of basic health services such as one in posyandu by weighin. When there is a problem of nutrition in children can be known earlier and can be dealt with more quickly by monitoring.

**Purpose:** knowing of the activation of the arrival of the underdeveloped child in posyandu and the undernourishment status of the child in Terong Village, Dlingo, Bantul, Yogyakarta

**Method:** this study is a survey study designed by the sectional cross study. The study's population was among those who took part in the development of PPG data in the Terong Village, Dlingo, Bantul, DIY with a sample number of 91 children.

**Results:** The percentage of active respondents present in the weighing of Posyandu was 82 toddlers (90.1%) active and 9 toddlers (9.9%) inactive. The results of the nutritional status of toddler respondents in Terong Village mostly have good nutritional status of 73 children (80.2%). Of the 82 active respondents elaborated with nutrition status of a toddler malnutrition 1 toddlers (1,2 %), a number of underweight 11 toddlers ( 13,4 % ), a number of good nutrition 68 toddlers ( 82,9 % ), and a number of overweight 2 toddlers ( 2,4 % ), as for the number of 9 respondents were not active can be described malnutrition 0 toddlers ( 0,0 % ), a number of underweight 4 toddlers ( 44,4 % ), a number of good nutrition 5 toddlers ( 55,6 % ), and overweight 0 toddlers ( 0,0 % ).

**Conclusion:** respondents who active in doing weighing to the posyandu having the same percentage larger about the status of better nutrition

**Keyword:** activation of the attendance of weighing , posyandu , the nutritional status

**KEAKTIFAN KEHADIRAN PENIMBANGAN DI POSYANDU DAN STATUS  
GIZI ANAK BALITA DI DESA TERONG KECAMATAN DLINGO  
KABUPATEN BANTUL**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Pemantauan secara teratur pada anak balita dilakukan untuk mengetahui bahwa anak sehat, sehingga perlu melakukan pemantauan di pelayanan kesehatan dasar seperti salah satunya di posyandu dengan melakukan penimbangan. Apabila terdapat permasalahan gizi pada anak dapat diketahui lebih awal dan dapat ditanggulangi dengan lebih cepat dengan melakukan pemantauan.

**Tujuan:** Mengetahui keaktifan kehadiran penimbangan anak balita di posyandu dan status gizi anak balita di Desa Terong, Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah anak balita yang ikut serta dalam pengambilan data PPG di Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, DIY dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 91 balita.

**Hasil:** Persentase responden aktif hadir dalam penimbangan posyandu sejumlah 82 balita (90,1%) dan tidak aktif 9 balita (9,9%). Hasil status gizi responden balita di Desa Terong sebagian besar memiliki status gizi baik sejumlah 73 anak (80,2%). Dari 82 responden yang aktif diuraikan dengan status gizi balita gizi buruk 1 balita (1,2%), gizi kurang sejumlah 11 balita (13,4%), gizi baik sejumlah 68 balita (82,9%), dan gizi lebih sejumlah 2 balita (2,4%), sedangkan untuk jumlah 9 responden yang tidak aktif dapat diuraikan gizi buruk 0 balita (0,0%), gizi kurang sejumlah 4 balita (44,4%), gizi baik sejumlah 5 balita (55,6%), dan gizi lebih 0 balita (0,0%).

**Kesimpulan:** Responden yang aktif dalam melakukan penimbangan ke posyandu memiliki persentase lebih besar terhadap status gizinya yang lebih baik.

**Kata Kunci:** keaktifan kehadiran penimbangan, posyandu, status gizi,